

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan baik melalui pengamatan (observasi), wawancara, ataupun penyebaran kuesioner.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara catatan lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti.²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode survei adalah suatu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang atau lembaga dengan cara mewancarai.

¹ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Prenadamedia Group: Depok 2016), hlm 148.

² Nur Aswani dan H. Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (UIN Maliki Press: Bandung 2011), hlm 31.

3. Lokasi Penelitian

Alasan memilih lokasi ini dikarenakan lokasi yang sentral di Negara Daha, dikarenakan Desa Tumbukan Banyu menjadi pusat kantor kecamatan daha selatan, dan juga terdapat stadion satu-satunya di negara daha yang terletak di desa tumbukan banyu. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Desa Tumbukan Banyu Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kaum Millennial di Desa Tumbukan Banyu Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh Kampanye Hitam (*Black Campaign*) melalui Media Sosial (Instagram) terhadap Kaum Millennial di Desa Tumbukan Banyu.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh selama penelitian. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data tentang peran Media Sosial sebagai Media Kampanye Politik
- b. Data tentang pengaruh Kampanye Hitam terhadap Kaum Millennial

pada Pilpres 2019 di Media Sosial

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber pada :

a. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa informasi langsung oleh masyarakat khususnya Generasi Millennial Desa Tumbukan banyu.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³ Sumber informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada, baik berupa data, dokumen, atau buku di perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 193.

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab peneliti dengan responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jawaban tersebut dapat dijadikan data untuk melakukan analisis dalam kerangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah penelitian. Akan tetapi, tanya jawab dalam wawancara bukanlah wawancara yang asal terjadi interaksi dan komunikasi, melainkan harus sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴ Adapun wawancara yang dilakukan di Desa Tumbukan Banyu yaitu wawancara secara langsung dengan melakukan teknik tanya jawab oleh peneliti. Dan jumlah responden yang di pilih dalam wawancara ada 10 orang di tambah kepala desa, subjek nya yaitu beberapa kaum Millennial yang lahir antara tahun 1980an sampai 2000.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵

⁴ Heri Jauhari, *Ibid*, hlm. 40-41

⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Transito, 1992), hlm. 240

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Langkah untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman maka dilakukan pengolahan dan analisis data. Maka dalam menyusun penelitian ini akan melakukan beberapa upaya diantaranya yaitu:

1. Editing

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁶

2. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.⁷ Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

⁶ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 85

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 104-105

3. Pemeriksaan Data

Verifikasi atau pemeriksaan data adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validasi data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.⁸ Selanjutnya mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Pada tahap verifikasi, peneliti dapat meneliti kembali keabsahan data dari responden, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan peneliti atau tidak.

4. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting yang mana harus dipelajari. Menurut Bogdan dan Taylor, analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.⁹

Metode analisis yang dipakai peneliti disini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data-data yang sudah terkumpul, dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian disimpulkan untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan yang peneliti harapkan.

⁸ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), hlm. 84.

⁹ Saifullah, *Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), hlm. 59.